

LAPORAN

# Rapat Tinjauan Manajemen

NOPEMBER 2022



PENJAMINAN MUTU FAKULTAS  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

## HALAMAN PENGESAHAN

Perguruan Tinggi : Universitas Tanjungpura  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Pelaksana kegiatan : Tim Penjaminan Mutu Fakultas (PMF)  
Susunan Tim :  
Penanggungjawab Umum : Dr. Gusrizal, M.Si  
Penanggungjawab Teknis : Yudha Arman, D.Sc.  
Dr. Evi Noviani, M.Si  
Drs. Cucu Suhery, M.A.  
Ketua : Dr. Elvi Rusmiyanto, M.Si.  
Wakil Ketua : Renny Puspta Sari, S.T., M.T.  
Sekretaris : Dr. Endah Sayekti, M.Si  
Angota : Puji Ardiningsih, S.Si., M.Si  
Hasanuddin, Ph.D  
Muhardi, M.Sc  
Sukal Minsas, M.Si  
Yudhi, M.Si  
Irma Nirmala, S.T., M.T.  
Nurfitri Imro'ah, M.Si  
Warsi Kurnia Rahayu, S.Si



Menyetujui  
Dekan,  
Dr. Gusrizal, M.Si.  
NIP. 197108022000031001

Pontianak, 28 Nopember 2022

Ketua PMF

Dr. Elvi Rusmiyanto, M.Si.  
NIP. 197109012000031003

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas ridho dan limpahan rizkiNya maka penyusunan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2022 telah dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan RTM ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI) Prodi-prodi di FMIPA UNTAN yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Kegiatan AMI Prodi dan RTM merupakan agenda rutin setiap tahun dari Tim Pusat Penjamin Mutu dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam meningkatkan mutu Perguruan Tinggi.

Kegiatan RTM ini memaparkan kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil AMI Prodi terhadap standar SPMI Untan. Kegiatan ini melibatkan pimpinan FMIPA dan jajarannya, yang menghasilkan rekomendasi perencanaan kegiatan -kegiatan pada tahun berikutnya.

Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan FMIPA dan jajarannya, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, dosen, Tim Penjamin Mutu Fakultas MIPA, mahasiswa, tenaga kependidikan serta sivitas akademika yang telah membantu terlaksananya kegiatan hingga selesai dengan baik. Kami harapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Pontianak, Nopember 2022

Tim Pelaksana

## **1. Latar Belakang**

Menurut Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), Mutu Pendidikan Tinggi didefinisikan sebagai adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan. Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan amanat Undang-undang serta proses ambil bagian dalam kriteria akreditasi, maka setiap program studi dalam suatu perguruan tinggi wajib dilaksanakan proses Audit Mutu Internal. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu proses bagi Perguruan Tinggi untuk melakukan perbaikan secara terus menerus. Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, dimana tahapannya menggunakan siklus PPEPP (Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan), maka seyogyanya kegiatan yang diawali dengan perencanaan dan pelaksanaan standar, kemudian dilakukan AMI sebagai proses evaluasi kesesuaian antara proses/pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Pasal 5 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ayat (1), SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Sedangkan ayat (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dilakukan melalui Audit Mutu Internal.

Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti pada Tahap Pelaksanaan Standar Dikti (ketika Standar Dikti dilaksanakan). Audit Mutu Internal adalah proses pengujian

yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di PT sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.

Audit Mutu Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan/program. Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:

- a. Pelaksanaan Standar Dikti mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
- b. Pelaksanaan Standar Dikti melampaui Standar Dikti yang telah ditetapkan;
- c. Pelaksanaan Standar Dikti belum mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
- d. Pelaksanaan Standar Dikti menyimpang dari Standar Dikti yang telah ditetapkan.

Apapun hasil Audit Mutu Internal pelaksanaan Standar Dikti, yaitu mencapai, melampaui, belum mencapai, maupun menyimpang dari Standar, perguruan tinggi harus melakukan tindakan Pengendalian Standar Dikti.

Peningkatan mutu akan lebih sempurna apabila AMI didahului dengan penyusunan dokumen Evaluasi diri yang dilakukan teraudit/auditee. Evaluasi diri perlu dilakukan dengan persiapan dan tahapan yang benar serta analisis yang memadai agar rekomendasi dalam peningkatan mutu tepat sasaran/valid. Rekomendasi diperlukan untuk kepentingan internal maupun eksternal. Analisis SWOT merupakan metode yang sering digunakan untuk menganalisis evaluasi diri khususnya dalam peningkatan mutu pada pendidikan tinggi guna memperoleh strategi pengembangan yang sesuai.

AMI dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan klien. AMI dilakukan oleh beberapa auditor yang telah dilatih untuk melakukan pendampingan dokumen dan kelengkapan AMI untuk masing-masing Prodi dan yang memahami standar perguruan tinggi dengan baik. Auditor sebaiknya dari perwakilan tiap prodi dan audit dilakukan secara silang. Auditor diberi insentif sesuai kebijakan perguruan tinggi, karena tugas dan tanggungjawab yang cukup besar.

Sesuai dengan SOP pelaksanaan AMI, terdapat berbagai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar terdapat kesamaan persepsi diantara auditor dan juga auditee (program studi) sebelum dilaksanakan assessment lapangan, maka pelaksanaan AMI didahului dengan penyamaan persepsi dan sosialisasi. Kegiatan terakhir adalah pendampingan rapat tinjauan manajemen (RTM) bersama Dekan.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan audit AMI. Pelaksanaan RTM dilakukan untuk memastikan, kelanjutan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem mutu. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu. Di dalam RTM dilakukan pembahasan beberapa hal diantaranya adalah, 1). Hasil/temuan audit, 2). Umpan balik pemangku kepentingan (keluhan, kepuasan, survei kepuasan layanan), 3). Kinerja proses dan kesesuaian luaran Tridarma PT, 4) Status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5). Tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6). Perubahan yang dapat mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu, 7). Rekomendasi untuk peningkatan.

Hasil Tinjauan Manajemen diharapkan berupa, 1) Peningkatan efektivitas sistem mutu dan prosesnya, 2) Peningkatan hasil layanan yang menuju terpenuhinya persyaratan pelanggan, 3) Pemenuhan kebutuhan sumber daya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Penjaminan Mutu Fakultas (PMF) FMIPA UNTAN melaksanakan RTM sebagai tindak lanjut temuan AMI Prodi-prodi yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.

## **2. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Bab III Pasal 52 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 52 ayat (3) UU Dikti tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Permenendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi prodi
- f. Surat Tugas sebagai Auditor AMI Prodi di Lingkungan FMIPA dari Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu No. 3712/UN22.11/JM.00/2022 sampai 3721/UN22.11/JM.00/2022

## **3. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan tujuan/sasaran.
- b. Memastikan sistem manajemen memenuhi standar/regulasi

- c. Sebagai salah satu upaya untuk menjamin keberlanjutan kualitas/mutu di lingkungan FMIPA Universitas Tanjungpura

#### **4. Jenis Kegiatan**

Kegiatan AMI ini terdiri dari rangkaian tiga kegiatan besar. Pertama, pelaksanaan audit mutu internal dengan hasil akhir laporan AMI. Kegiatan berupa diskusi ilmiah yang dilaksanakan secara luring/offline berlokasi di program studi masing-masing selama dua hari yang telah ditentukan. Kemudian dalam kegiatan ini diadakan pendampingan assessment lapangan, penyiapan dokumen dan kelengkapan AMI masing-masing Prodi. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan rapat tinjauan manajemen bersama dan Dekan. Bersamaan dengan itu, pembuatan dokumen rekap dan pemetaan hasil audit pun dilaksanakan.

#### **5. Peserta**

Peserta pada kegiatan ini diharapkan adalah:

- a. Pimpinan Fakultas (dekan, wakil dekan 1, 2 dan 3)
- b. Ketua Jurusan
- c. Ketua Program Studi
- d. Tenaga Kependidikan
- e. Auditor di Lingkungan Fakultas MIPA yang sudah memiliki sertifikat AMI.
- f. Tim PMF

#### **6. Pelaksanaan Kegiatan**

Waktu dan Tempat

##### **1. Audit Mutu Internal Prodi**

Dilaksanakan pada 3-7 Oktober 2022

Tempat : Prodi masing-masing

##### **2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

Dilaksanakan pada 24 Nopember 2022

Tempat : Ruang Senat FMIPA Untan

Jadwal Kegiatan RTM

<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggungjawab</b>
13.00-16.30 WIB	Pemaparan tindak lanjut Audit mutu internal masing-masing prodi	Semua Kaprodi di FMIPA
14.00-15.30 WIB	Tanggapan Dekanat terhadap pemaparan Kaprodi	1. Dekan 2. Wakil Dekan Bidang Akademik 3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan 4. Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan alumni
15.00-16.00 WIB	Penyusunan rekomendasi	Ketua PMF
16.30 WIB	Penutup	

## 5. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

No	Temuan AMI	Tindak Lanjut
1	Bahan ajar yang dibagikan dosen kepada mahasiswa belum dapat dipantau secara keseluruhan karena jumlah dosen yang menggunakan LMS masih minim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelatihan dan sosialisasi penggunaan LMS kepada dosen yang ada diprodi</li> <li>• Mungkin perlu cara strategis untuk Mendorong dosen menggunakan LMS sebagai komponen wajib untuk proses pembelajaran</li> </ul>
2	Ditemukan bahwa belum ada mekanisme SOP yang dapat memastikan 30 % tema skripsi mahasiswa pertahun harus terkait dengan tema riset pada peta jalan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah ada dokumen SOP tugas akhir</li> <li>• Telah dibentuk tim bidang keahlian untuk mengecek konten RPS dari tiap matakuliah</li> </ul>
3	Ditemukan bahwa visi keilmuan telah diperbaharui tahun 2020. Namun visi keilmuan sebelumnya belum dilakukan pengukuran dan pendokumentasian pencapaiannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan survey visi misi secara berkala kepada dosen, mahasiswa, alumni dan stakeholder</li> <li>• Sudah memperbaiki visi misi yang baru</li> </ul>
4	Hasil luaran PKM sudah dipublikasikan dalam bentuk jurnal tetapi belum HAKI atau dipatenkan.	Mengajukan usulan paten pada produk PKM yang telah dihasilkan
5	Hasil penelitian dan PKM belum diimplementasikan/dimanfaatkan untuk pembelajaran Mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadi peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa mulai dari Sinta 4 – 2</li> <li>• Meningkatkan publikasi jurnal internasional</li> <li>• Mewajibkan hasil penelitian dan PKM digunakan untuk proses pembelajaran sebagai pustaka rujukan dalam RPS dan modul pembelajaran</li> <li>• Menuliskan hasil penelitian dan PKM sebagai rujukan dalam penyusunan RPS dan modul pembelajaran</li> </ul>
6	Ruang Dosen yang tidak bersekat (AMI tahun lalu yang belum ada tindak lanjut	Sudah dilakukan pengajuan proposal untuk pembuatan sekat pada ruang dosen tapi belum disetujui
7	Sarana Kebutuhan Khusus (AMI tahun lalu yang belum ada tindak lanjut)	Belum ada tindak lanjut untuk kebutuhan ini

8	Tidak ada sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus (tulisan Braille, lerengan/ <i>ramp</i> , kursi dengan tangan kidal, peta timbul, toilet/jalan yang bisa diakses menggunakan kursi roda)	Prodi mengusulkan ke fakultas untuk menyediakan sarana prasarana mahasiswa berkebutuhan khusus
9	Belum pernah dilakukan survei kepuasan mitra kerjasama	Prodi mengusulkan ke fakultas. Pada bulan oktober-Nopember, sudah dilakukan survei kepuasan mitra kerjasama
10	Monitoring dan evaluasi pembelajaran telah dilakukan, namun belum terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk laporan tertulis dan dianalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi melaksanakan evaluasi kemajuan TA setiap 4 bulan, akan dibuat laporan analisis setiap tahun</li> <li>• Prodi akan melakukan analisis proses dan CPMK secara lebih sistematis</li> </ul>
11	RPS perlu dilengkapi dengan tugas, indikator, dan bobot penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi sedang melakukan peninjauan dan pemutakhiran kurikulum,</li> <li>• Dalam draft kurikulum baru, telah dirancang format RPS yang lebih lengkap</li> </ul>
12	Tidak semua RPS diupdate paling lambat 1 bulan sebelum perkuliahan	Prodi akan memikirkan mekanisme sehingga update RPS dapat dilakukan secara periodik
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada dokumen K3</li> <li>• Peningkatan sarana dan prasana dengan ketentuan K3 dan akreditasi internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat usulan SK penyusunan dokumen K3 dan menyusun dokumen K3.</li> <li>• Membuat usulan penyediaan sarana dan prasarana sesuai ketentuan K3 dan akreditasi internasional</li> </ul>
14	Belum semua RPS matakuliah Prodi berdasarkan case based dan team based project	Beberapa MK telah diarahkan ke metode kasus dan basis projek (<40%)
15	Prodi belum menyusun renop tingkat prodi dan mekanisme pengukuran evaluasi visi dan misi belum dilakukan berkala	Telah ditindaklanjuti pembuatan renop (dalam proses)
16	Masih ada beberapa dosen di prodi Sisfo dan Matematika belum memiliki sertifikat kompetensi pendidik (sertifikasi pendidik)	Belum semua dosen memiliki sertifikasi dosen (pengaruh waktu dari masa kepemilikan fungsional)
17	Dokumen kurikulum belum disahkan fakultas namun sudah ditetapkan 1 tahun sebelumnya	-
18	Belum semua ruang kuliah memiliki AC	Membuat usulan pemasangan AC pada kelas yang

		belum dipasang AC ke Fakultas
19	Hasil luaran penelitian sudah diimplementasikan untuk pengajaran tetapi belum diHKI kan	
20	Hasil tracer studi belum ditindaklanjuti untuk pengembangan dan peningkatan mutu institusi. Prodi belum menyelenggarakan tracer studi untuk pengguna	Prodi sedang masif mendata alumni untu tracer studi Prodi mengundang beberapa pengguna alumni untuk memberikan masukan peningkatan mutu prodi melalui FDG penyusunan kurikulum prodi dilingkungan fakultas MIPA
21	Keluasan dan kedalaman materi pembelajaran belum sesuai KKNI , jumlah keterampilan umum lebih banyak daripada keterampilan khusus	-
22	Kurikulum sudah berbasis KKNI namun capaian pembelajaran dalam bentuk CPMK yang ada pada RPS yang mengacu pada capaian pembelajaran akhir lulusan	Kurikulum Geofisika telah dilakukan revisi mulai dari (peta kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, CPMK, Sub CPMK) dan sementara diajukan APPGI (Asosiasi Pengelola Program Studi Geofisika Seluruh Indonesia) untuk review kemudian selanjutnya akan diajukan ke fakultas untuk disahkan
23	Dosen prodi melakukan pembimbingan mahasiswa utama dalam penelitian terstruktur dalam ranga penyusunan tugas akhir (TA), tidak terlihat distribusi pemerataan dosen pembimbing terhadap mahasiswa setiap tahun sehingga bisa jadi beban dalam membimbing mahasiswa akan berlebihan.	-
24	Bukti luaran wajib PKM dalam bentuk publikasi belum terdokumentasi dengan sistematis	-
25	Belum ada dana eksternal PKM untuk tahun 2022	-
26	<i>Respon rate</i> untuk <i>tracer study</i> perlu ditingkatkan , hasil tracer study perlu dianalisis secara periodik dan didokumentasikan dengan lengkap dalam bentuk laporan	-
27	Perlu dilakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan, dianalisis secara reguler dan didokumentasikan dengan baik	-
28	Perlu dilakukan evaluasi masa berlaku MoU yang dilakukan	-

	oleh prodi sesuai SOP kerjasama dalam negeri yang berlaku di UNTAN	
29	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan unjuk kerja mahasiswa belum optimal karena metode, bahan, dan instrumen relatif terbatas .</li> <li>• Perlu peningkatan jumlah dan kompetensi tendik/laboran untuk meningkatkan mutu layanan laboratorium dalam upaya meningkatkan kemampuan unjuk kerja mahasiswa</li> </ul>	Mengajukan penambahan laboran tenaga kontrak (sudah dipenuhi oleh Fakultas)
30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur kurikulum perlu dilengkapi dengan distribusi mata kuliah yang jelas dan RPS yang menunjukkan CPL mahasiswa memiliki pengalaman di bidang tertentu</li> <li>• Dokumen kurikulum yang baru dilengkapi (pedoman penyusunan, bahan kajian, peta dan matriks kurikulum, RPS MK yang terkait MBKM)</li> </ul>	Perbaiki dokumen kurikulum dan RPS (on progress)
31	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPS Mata kuliah yang menggunakan metode project team dan case method perlu dilengkapi penjelasan terperinci tentang metode dan rubrik penilaian</li> <li>• Implementasi hasil penelitian dan PKM perlu ditulis dalam bentuk kegiatan per minggu pada RPS dan muncul dalam referensi</li> </ul>	-
32	Pengukuran kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum dilakukan dengan sistematis. Perlu instrumen untuk mengukur kedalaman dan keluasan materi pembelajaran (fortofolio mata kuliah)	-
33	Metode pembelajaran relatif terbatas lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah	-
34	Evaluasi metode pembelajaran belum dilakukan secara sistematis dan periodik. Hasil evaluasi perlu ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan kesepakatan di tingkat dosen dan mahasiswa	-
35	Ada <i>collaborative research</i> dan <i>joint publication</i> yang telah dilakukan oleh dosen prodi, namun belum dilembagakan dan dipayungi melalui MoU dan MoA di tingkat Fakultas	-

36	Perlu evaluasi, pengukuran , dan analisis jumlah luaran penelitian dalam bentuk artikel jurnal internasional setiap tahun	-
37	Belum ada kerjasama yang diinisiasi prodi Fisika dengan instansi atau institusi lain secara berkelanjutan yang memungkinkan peneliti untuk melakukan <i>collaborative research</i>	-
38	Kelengkapan dokumen visi misi belum disahkan	Pengesahan dokumen visi misi
39	Penilaian yang belum jelas pada MK berbasis PTBM dan CM prodi kelautan	-
40	Laboratorium, studio, kebun percobaan bengkel kerja, atau sarana sesuai bidang keilmuan belum mencukupi yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	-
41	Beban kerja dosen dan tenaga kependidikan prodi Matematika melebihi beban kerja yang dipersyaratkan oleh peraturan menteri	-
42	Kurikulum yang digunakan tahun 2015 kurikulum baru sedang disusun	Kurikulum baru telah disahkan oleh senat FMIPA dan akan diimplementasikan pada TA 2022/2023
43	Belum ada panduan K3 untuk kegiatan PKM	Mungkin dapat diadakan/disusun
44	Jumlah mahasiswa peserta MBKM prodi Kimia belum memenuhi target 100 mahasiswa pertahun sesuai IKU 2 rektor	Prodi telah menginisiasi kerjasama dengan beberapa instansi sebagai temat program MBKM (untuk memenuhi target mungkin perlu sedikitnya 7 intansi untuk <i>external exchange</i> )
45	Prodi Kimia belum memiliki SOP teknik pelaksanaan MBKM level prodi	Telah disusun SOP ditingkat prodi Kimia
46	Proses pembelajaran perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi secara periodik dan sistematis	Metode: mengumpulkan informasi kehadiran dari presensi online untan,membandingkan dengan RPS jika memungkinkan mempunyai sistem monitoring kesesuaian antara rencana (RPS) dengan pelaksanaan yang terintegrasi.

## 6. Rekomendasi

Draft Rekomendasi Kegiatan sebagai Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Prodi Tahun 2022 :

- Pelatihan *Learning Management Sistem* (LMS)
- Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Pelatihan penyusunan RPS berbasis Out Based Education (OBE)
- Pelaksanaan Audit mutu internal berbasis resiko
- Pelatihan pengukuran ketercapaian CPL
- Peningkatan fasilitas untuk mhs berkebutuhan khusus sesuai kondisi riil mhs FMIPA seperti kursi utk kidal.
- Peningkatan Inisiasi kerjasama untuk implementasi MBKM
- Dilakukan survey kepuasan mitra kerjasama secara sistematis, hasilnya dianalisis dan disosialisasikan lebih lanjut
- Pelatihan penulisan artikel dan paten
- Pengusulan Dosen Praktisi melalui program kemendikbud untuk mengatasi kekurangan jumlah dosen di prodi
- Peningkatan sarana dan prasarana Lab
- FGD evaluasi kegiatan MBKM Bersama stakeholder

## Dokumentasi Kegiatan



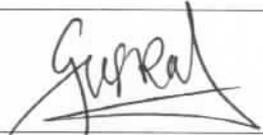
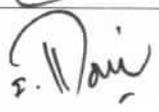
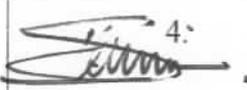






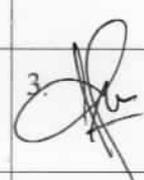
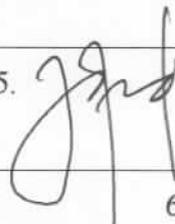
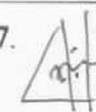
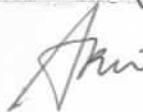
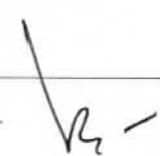
**DAFTAR HADIR**  
**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN FMIPA TAHUN 2022**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Nopember 2022  
Pukul : 13.00-16.30 WIB  
Tempat : Ruang Senat Lt.2 FMIPA

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Dr. Gusrizal, M.Si	Dekan	1. 
2.	Yudha Arman, D.Sc	Wakil Dekan Bidang Akademik	2. 
3.	Dr. Evi Nofiani, M.Si	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	3. 
4.	Drs. Cucu Suhery, M.A.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	4. 

**DAFTAR HADIR  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN FMIPA TAHUN 2022**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Nopember 2022  
 Pukul : 13.00-16.30 WIB  
 Tempat : Ruang Senat Lt.2 FMIPA

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Kustiati	Kajur/Kaprodi	1. 
2.	Evy Sulistianingsih	Dosen PS. Statistika	2. 
3.	Andi Ikhwan	Dosen Geofisika	3. 
4.	Hasanudin	Dosen /PMF	4. 
5.	Ibnu Rusi	Sek. Jur Siso	5. 
6.	Bayu Prihandono	Kaprodik MTK	6. 
7.	Rahmi Hidayati	Sek. jur Re. Siskom	7. 
8.	Yudha Arman	WD I	8. 
9.	Anie Anasari k.	Kajur Ilmu Kelah	9. 
10.	Arul	Fisika	10. 
11.	TONI		11. 
12.	MUHARDI	PMF	12. 

13.	Imelda A. Silalahi	Kaprosdi Kimia	13. 
14.	Evi Novianis	WD2 FMIPA	14. 
15.	Puri Ardningasih	PMF	15. 
16.	Irma Nirmala	PMF	16. 
17.	Anis Shofiyani	Kaprosdi S2 Kimia	17. 
18.	Elish Sayekti	PMF	18. 
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.